

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Uji kuat tekan beton.....	9
Gambar 2.2	Tegangan tekan benda uji beton .....	10
Gambar 2.3	Diagram hubungan kuat beton dengan umur beton .....	10
Gambar 2.4	Uji kuat tarik belah beton silinder.....	11
Gambar 2.5	Sampel benda uji (a) beton silinder (b) beton kubus.....	11
Gambar 2.6	Regangan benda uji silinder.....	12
Gambar 2.7	Uji modulus elastisitas menggunakan <i>extensometer</i> .....	13
Gambar 3.1	Serat variasi A pilin 1 kali .....	15
Gambar 3.2	Serat variasi B pilin 1,5 kali.....	15
Gambar 3.3	Grafik rencana analisis kuat tarik belah dari masing-masing variasi benda uji.....	30
Gambar 3.4	Grafik rencana analisis kuat tekan beton dari masing-masing variasi benda uji.....	31
Gambar 3.5	Grafik rencana hubungan tegangan dan regangan .....	31
Gambar 4.1	Serat kaleng yang sudah dipotong.....	34
Gambar 4.2	Proses uji slump. ....	37
Gambar 4.3	Proses pencampuran material beton.....	38
Gambar 4.4	Proses pencampuran serat ke dalam campuran beton.....	39
Gambar 4.5	Proses pengujian kuat tekan silinder beton .....	39
Gambar 4.6	Beton yang sudah di uji kuat tekan .....	41
Gambar 4.7	Grafik hubungan variasi serat dengan kuat tekan beton .....	42
Gambar 4.8	Proses pengujian kuat tarik belah silinder beton.....	42
Gambar 4.9	Grafik hubungan variasi serat dengan kuat tarik belah beton.....	44
Gambar 4.10	Benda uji beton normal setelah proses uji tarik belah.....	44
Gambar 4.11	Benda uji beton <i>fiber</i> polos setelah proses uji tarik belah.....	45
Gambar 4.12	Benda uji beton <i>fiber</i> pilin A setelah proses uji tarik belah .....	45
Gambar 4.13	Benda uji beton <i>fiber</i> pilin B setelah proses uji tarik belah.....	45
Gambar 4.14	Proses pengujian kuat tekan silinder beton.....	46
Gambar 4.15	Grafik hubungan antara tegangan dan regangan beton <i>fiber</i> pilin A.....	48
Gambar 4.16	Grafik hubungan antara tegangan dan regangan beton <i>fiber</i> pilin B.....	50
Gambar 4.17	Grafik hubungan antara tegangan dan regangan beton normal tanpa <i>fiber</i> ..	52

Gambar 4.18	Grafik hubungan antara tegangan dan regangan beton serat polos.....	54
Gambar 4.19	Grafik hubungan antara tegangan dan regangan rata-rata.....	54
Gambar 4.20	Grafik hubungan tegangan dan regangan beton <i>fiber</i> pilin A1.....	55
Gambar 4.21	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber pilin A dari masing-masing beda uji.....	61
Gambar 4.22	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber pilin B dari masing-masing beda uji.....	63
Gambar 4.23	Grafik gaya tekan dan deformasi beton normal dari masing-masing beda uji.....	65
Gambar 4.24	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber polos dari masing-masing beda uji.....	67
Gambar 4.25	Grafik gabungan rata-rata gaya tekan dan deformasi beton normal dan beton serat beserta variasinya.....	67
Gambar 4.26	Grafik proses perhitungan daktilitas benton <i>fiber</i> pilin A.....	68
Gambar 4.27	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber pilin A dari masing-masing beda uji.....	71
Gambar 4.28	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber pilin B dari masing-masing beda uji.....	73
Gambar 4.29	Grafik gaya tekan dan deformasi beton normal dari masing-masing beda uji.....	75
Gambar 4.30	Grafik gaya tekan dan deformasi beton fiber polos dari masing-masing beda uji.....	77
Gambar 4.31	Grafik rata-rata gaya tekan dan deformasi beton normal dan beton fiber.....	77
Gambar 4.32	Grafik proses perhitungan kekauan bento normal.....	78

